Nama: arip khasanul muna

Nim: 211011400739

Kls:06TPLM003

1. a. **Development Native:**

- Pengembangan native berarti mengembangkan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman yang spesifik untuk platform tertentu, seperti Kotlin atau Java untuk Android, dan Swift atau Objective-C untuk iOS.
- Aplikasi yang dikembangkan secara native memiliki kinerja yang sangat baik karena mereka di-compile langsung menjadi kode mesin yang spesifik untuk platform target.
- Pengembang memiliki akses penuh ke semua fitur dan fungsionalitas platform, yang memungkinkan mereka memanfaatkan kemampuan perangkat secara maksimal.
- Karena aplikasi dikembangkan secara khusus untuk setiap platform, pengembang harus menulis kode terpisah untuk setiap platform, yang dapat memperpanjang waktu pengembangan.

b. **Development Hybrid:**

- Pengembangan hybrid melibatkan penggunaan teknologi web (HTML, CSS, JavaScript) untuk membuat aplikasi, yang kemudian dibungkus dalam wadah native yang dapat dijalankan di platform yang berbeda.
- Kerangka kerja seperti Flutter, React Native, dan Ionic memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi yang berjalan di beberapa platform dengan menggunakan satu basis kode.
- Aplikasi hybrid dapat dikembangkan lebih cepat karena pengembang dapat menggunakan satu basis kode untuk target berbagai platform.
- Meskipun ada beberapa pengecualian, aplikasi hybrid biasanya memiliki kinerja yang sedikit lebih lambat daripada aplikasi native karena mereka berjalan di atas framework web yang ditranspilasi menjadi kode native.